

SUSTAINABILITY DIFFERENTIAL DAN SUSTAINABILITY INVESTMENTS

Panduan sektor kakao

Versi 1.1



**RAINFOREST
ALLIANCE**



Sangkalan Penerjemahan

Jika ada pertanyaan terkait keakuratan informasi dalam naskah terjemahan ini harap mengklarifikasinya di versi resmi yang berbahasa Inggris. Perbedaan dalam makna karena penerjemahan ini tidak mengikat dan tidak berdampak pada tujuan audit atau sertifikasi.

Informasi selengkapnya?

Untuk informasi Rainforest Alliance selengkapnya, buka www.rainforest-alliance.org atau hubungi info@ra.org

Nama Dokumen:		Kode Dokumen:	Versi:
Panduan Sektor Sustainability Differential dan Sustainability Investments Sektor Kakao		SA-G-SD-18-V1.1ID	1.1
Tanggal publikasi pertama:	Tanggal revisi:	Berlaku Mulai:	Berakhir pada:
28 Februari 2021	12 Juli 2021	28 Februari 2021	Hingga pemberitahuan lebih lanjut
Disusun oleh:		Disetujui oleh:	
Departemen Transformasi Pasar Rainforest Alliance		Direktur Standar dan Penjaminan	
Ditautkan ke:			
SA-S-SD-1-V1.1ID Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance, Pedoman Kebun SA-S-SD- 2- V1.1 Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance, Pedoman Rantai Pasokan SA-S-SD-4-V1.1 Lampiran S3: Alat Bantu Penilaian Risiko SA-S-SD-15-V1.1 Lampiran S14: Tanggung Jawab Bersama SA-G-SD-8-V1 Dokumen Panduan G: Perkiraan hasil panen SA-S-SD-17V1.1Lampiran S16: Templat Rencana Sustainability Investment			
Menggantikan:			
Panduan Sektor Sustainability Differential dan Sustainability Investments Sektor Kakao versi 1			
Berlaku untuk:			
Pemegang sertifikat kebun dan pemegang sertifikat rantai pasokan			
Negara/Kawasan:			
Semua			
Tanaman:		Tipe Sertifikasi:	
Kakao		Pemegang sertifikat kebun dan rantai pasokan	



Daftar Isi

Tujuan	4
Ruang Lingkup	4
1. Sustainability Differential dan Sustainability Investment di kakao	4
1.1 Menuju sektor kakao berkelanjutan	4
1.2 Memperkenalkan Sustainability Differential dan Sustainability Investment	5
1.3 Transisi dari Premi ke SD dan SI	5
2. Rentang waktu SD dan SI (Khusus Kakao)	7
Fase I: April 2020 – Juni 2021	7
Fase II: Juli 2021- Juni 2022.....	7
Fase III: 1 Juli 2022 dan seterusnya	8
3. Panduan untuk Sustainability Differential kakao	8
3.1 Penerima SD.....	8
3.2 Nilai moneter SD: SD minimum sebesar US\$ 70.....	9
4. Panduan untuk Sustainability Investments kakao	10
4.1 Penerima SI	10
4.2 Rencana Investasi	10
4.3 Menyusun Rencana Investasi	10
4.4 Nilai Sustainability Investments	13
5. Laporan Sustainability Differential dan Sustainability Investments dalam platform keterlacakan	13
5.1 Melaporkan di level transaksi	13
5.2 Pelaporan Tahunan	14
6. Membuat kontrak SD dan SI.....	14
7. Penjaminan pembayaran SD/SI	15



TUJUAN

Prinsip umum dari persyaratan Sustainability Differential (SD) dan Sustainability Investment (SI) berlaku untuk semua sektor. Namun karena antar sektor tidak sama, perlu ada panduan penerapan yang spesifik sektor. Dokumen ini menjelaskan cara penerapan persyaratan Sustainability Differential (SD) dan Sustainability Investments (SI) di sektor kakao. Panduan SD dan SI untuk sektor lainnya akan diterbitkan terpisah.

RUANG LINGKUP

Pemegang sertifikat (CH) kebun merupakan inti dari pendekatan SD dan SI, karena mereka-lah yang merundingkan SD dan ketentuan pembayarannya dengan pembeli pertama, dan mereka juga bertanggung jawab memastikan seluruh jumlah SD dibagikan kepada anggotanya (jika itu sertifikasi kelompok), atau SD dibayarkan untuk kepentingan pekerja (jika itu kebun besar dan sertifikasi kebun individual). Panduan bagi semua organisasi yang memiliki peran terkait bagaimana nilai SD dan SI disetujui, dibayar, digunakan, dicatat di platform sertifikasi Rainforest Alliance, dan dipastikan meliputi:

Di tingkat kebun:

- Manajemen (dalam sertifikasi kelompok atau sertifikasi individual)
- Anggota kelompok (yaitu produsen individual yang merupakan bagian dalam sertifikasi kelompok)
- Pekerja (yaitu orang yang melakukan pekerjaan di kebun untuk mendapatkan imbalan uang)
- Petugas inspeksi internal
- Lembaga sertifikasi

Di tingkat rantai pasokan:

- Pembeli pertama
- Semua pembeli kakao besertifikasi Rainforest Alliance di hilir, termasuk retail
- Lembaga sertifikasi

1. SUSTAINABILITY DIFFERENTIAL DAN SUSTAINABILITY INVESTMENT DI KAKAO

1.1 Menuju sektor kakao berkelanjutan

Sektor kakao yang berkelanjutan merupakan sektor produksi dan perdagangan kakao yang memakmurkan masyarakat dan melestarikan alam. Ini merupakan sektor yang produsennya memiliki pengetahuan dan sumber daya untuk memproduksi kakao secara berkelanjutan dari segi lingkungan, ekonomi, dan sosial. Produsen kakao juga didukung oleh pelaku rantai pasokan lainnya untuk memperoleh pendapatan layak, sehingga seluruh sektor kakao tahan dari dampak volatilitas harga dan perubahan iklim.

Sektor kakao yang berkelanjutan merupakan sektor yang lebih seimbang dengan produsen, pedagang, pengolah, merek, dan *retailer* saling berbagi risiko, tanggung jawab bersama, dan nilai yang timbul dari produksi yang berkelanjutan. Semua pembeli kakao yang diproduksi secara berkelanjutan dituntut menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan memfokuskan investasi dan dukungan kepada produsen agar kinerja keberlanjutan terus meningkat. Kami percaya hal ini akan membuat sektor kakao mampu mengatasi tantangan kronis, misalnya, petani tidak mampu memperoleh pendapatan layak, peningkatan manajemen kelompok untuk mengatasi risiko pekerja anak dan deforestasi.

Produsen mampu memperoleh harga yang layak untuk kakao mereka karena pasar memilih hanya berinvestasi pada dan mendapatkan kakao yang diproduksi secara berkelanjutan dan menghargai produk yang lebih baik ini dengan harga yang lebih baik.



Pembagian tanggung jawab bersama diemban oleh pelaku rantai pasokan, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan pendapatan layak bagi produsen kakao lewat investasi dan dukungan yang berfokus pada diversifikasi pendapatan, pengembangan kebun, perlindungan lingkungan, dan infrastruktur setempat dalam masyarakat petani kakao. Ini sejalan dengan peta jalur yang jelas untuk mengatasi kemiskinan, yang merupakan penyebab utama masalah seperti pekerja anak dan deforestasi, yang menghambat keberlanjutan sektor kakao.

1.2 Memperkenalkan Sustainability Differential dan Sustainability Investment

Mengapa Pemegang Sertifikat Kebun membutuhkan SD dan SI

Meskipun sudah bertahun-tahun berinvestasi, mengadakan pelatihan tentang Praktik Pertanian yang Baik serta inisiatif lainnya untuk meningkatkan hasil dan pendapatan, meningkatkan praktik sosial, dan memasukkan persyaratan keberlanjutan lingkungan ke dalam standar ini, masih ada kesenjangan yang lebar antara status terkini kebun besertifikasi dengan aspirasi Rainforest Alliance. Untuk mempercepat dampaknya, produsen harus makin banyak diberi insentif ketika mengadopsi praktik keberlanjutan dan CH kebun harus berkomitmen untuk berinvestasi pada usaha mereka dan anggota atau pekerjanya.

Untuk membuat sektor ini benar-benar berkelanjutan, semua pelaku rantai pasokan memiliki peran masing-masing. Rantai pasokan yang inklusif menjadikan nilai maupun risikonya ditanggung bersama. Hal ini mengharuskan peralihan ke sistem yang menanggung biaya dan investasi produsen dan upaya mereka menjadikan kebun dan produksinya lebih berkelanjutan diberi penghargaan.

Untuk membantu mewujudkan visi ini, Standar Pertanian Berkelanjutan (SAS) 2020 kami memaparkan dua persyaratan bagi pembeli komoditas besertifikasi Rainforest Alliance: Sustainability Differential dan Sustainability Investments.

Sustainability Differential merupakan pembayaran moneter tambahan yang wajib dibayarkan kepada produsen besertifikasi di atas harga pasar komoditas bersangkutan.

Sustainability Investments adalah investasi berupa uang tunai atau setara barang yang wajib dari pembeli produk besertifikasi Rainforest Alliance kepada pemegang sertifikat kebun untuk tujuan spesifik, yaitu membantu pemegang sertifikat kebun mematuhi Standar Pertanian Berkelanjutan 2020.

Sustainability Differential dan Sustainability Investments dimaksudkan untuk mendorong berbagi biaya dan manfaat dari produksi berkelanjutan di sepanjang rantai pasokan secara lebih setara.

1.3 Transisi dari Premi ke SD dan SI

Pengontekstualan SD dan SI

Pendekatan untuk SD dan SI pada prinsipnya sama untuk semua tanaman, namun konteks mekanisme perdagangan, kontrak, dan metode pembayaran berbeda antar tanaman dan negara.

Apalagi, diakui bahwa tingkat perkembangan dan kinerja produsen dapat sangat berbeda antar dan bahkan di dalam negara. Standar baru ini bertujuan mengontekstualkan persyaratan dan mekanisme pengauditan agar lebih efisien sambil mengatasi tantangan khusus tanaman, negara, dan produsen.



Latar belakang: premi sertifikasi kakao

Premi itu wajib untuk kakao besertifikasi UTZ. Kendati tidak wajib untuk kakao besertifikasi Rainforest Alliance, premi tetap dibayarkan. Selain itu, per Juli 2020, premi menjadi wajib untuk semua penjualan kakao Rainforest Alliance dari Pantai Gading dan Ghana. Itu artinya premi sekarang wajib untuk hampir semua penjualan kakao UTZ dan Rainforest Alliance. Karena itu, kami akan mempertimbangkan skenario di mana premi sertifikasi sudah dibayarkan sebagai titik awalnya dan menjadikannya sebagai transisi dari premi ke SD dan SI.

Dari premi ke SD dan SI

Transisi ini mengharuskan peralihan beberapa komponen dalam praktik premi saat ini sebagaimana tabel di bawah:

Pendekatan premi ke investasi			Pendekatan SD/SI ke investasi	
	Level CH	Level produsen atau level pekerja	Level CH	Level produsen atau level pekerja
Sertifikasi kelompok	Hanya menerima uang tunai yang dibayar dari pembeli pertama (FB) ke pemegang sertifikat (CH). Tidak mencakup investasi setara barang.	Tidak diterima	Investasi penuh yang dilakukan di CH diterima. Ini termasuk investasi setara barang maupun investasi uang tunai.	Investasi dilakukan di tingkat petani seperti yang dipaparkan di rencana investasi. Pelaporan kategori investasi dilakukan di platform sertifikasi (termasuk manfaat bagi pekerja)
Sertifikasi Kebun Individual			Rencana investasi didasarkan pada penilaian risiko dan kapasitas manajemen, sehingga dikaitkan dengan investasi yang dibutuhkan untuk memperkuat kualitas implementasi standar Rainforest Alliance.	
Pendekatan premi ke pembayaran			Pendekatan SD/SI ke pembayaran	
Sertifikasi kelompok	Mencakup jumlah uang untuk produsen maupun komponen kelompok. Harus ada kebijakan dan dokumentasi pembagian kepada anggota, dan diverifikasi	Pembagian kepada produsen tidak dimasukkan ke platform sertifikasi Manfaat khusus bagi pekerja tidak diperlukan	Membedakan antara nilai untuk produsen (SD) dengan nilai untuk kelompok (SI), agar dapat mengukur seberapa banyak manfaat berupa uang yang diperoleh produsen. CH kebun (manajemen) membayar jumlah penuh SD yang diterima dari pembeli kepada produsen.	CH Kebun harus membagikan seluruh jumlah SD kepada produsen.
Sertifikasi Kebun Individual	Mencakup premi uang kepada CH, namun pembagiannya tidak diketahui atau diukur.	Tidak wajib	Membedakan antara nilai untuk produsen (SD) dan nilai yang akan digunakan khusus untuk investasi agar mematuhi SAS 2020 (SI).	T/A

Tabel 1: perbedaan utama antara premi dengan SD/SI

Peralihan ini digambarkan dalam diagram di bawah.

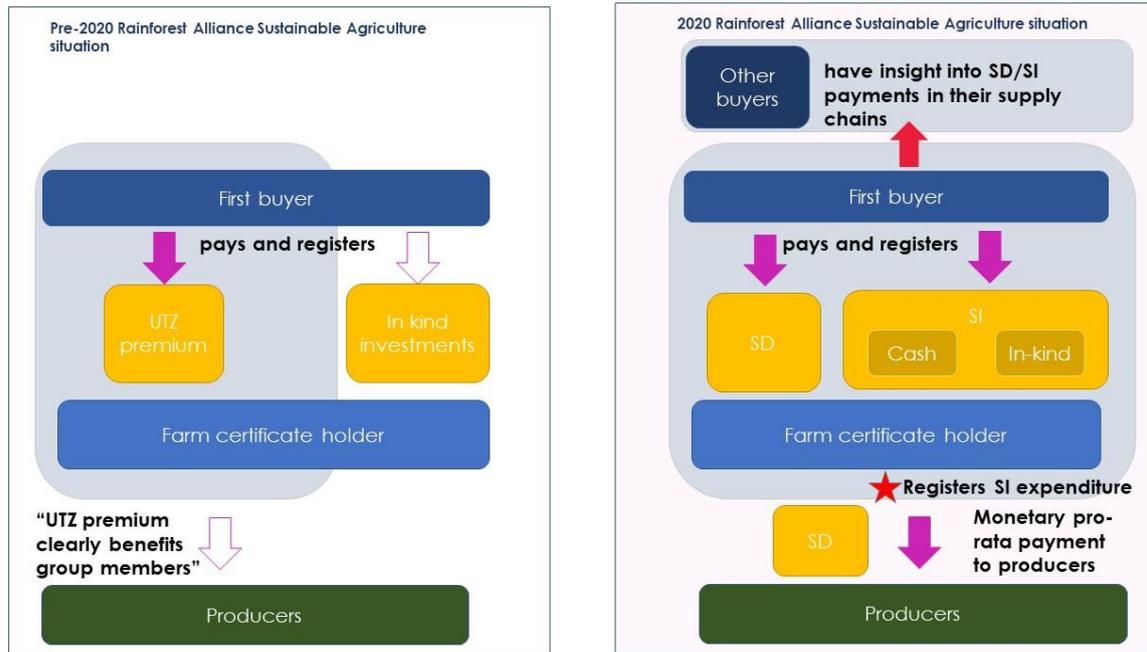


Diagram 1: transisi dari premi ke pendekatan SD dan SI

2. RENTANG WAKTU SD dan SI (Khusus Kakao)

Penerapan SD dan SI akan digulirkan dalam tiga fase dengan fase 1 sedang berlangsung pada saat penerbitan:

Fase I: April 2020 – Juni 2021

Menerapkan premi wajib untuk kakao Rainforest Alliance

- Per April 2020, semua pembeli kakao Rainforest Alliance dari Pantai Gading dan Ghana wajib membayar premi sesuai negosiasi, dan pembayaran itu harus dilaporkan di platform keterlacakan Rainforest Alliance.
- Premi sudah wajib untuk semua penjualan UTZ kepada pembeli pertama di seluruh dunia.

Fase II: Juli 2021 - Juni 2022

Transisi ke SD dan SI

- Mulai 1 Juli 2021, Pemegang Sertifikat mulai bertransisi ke Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance dan kakao yang disertifikasi terhadap Standar ini boleh memasuki rantai pasokan.
- Nilai SD dan SI yang dibayar akan dicatat oleh pembeli pertama di dalam platform keterlacakan Rainforest Alliance untuk semua pembelian kakao yang disertifikasi terhadap Standar Rainforest Alliance 2020, sesuai ketentuan yang disepakati antara pembeli pertama dan pemegang sertifikat kebun.
- Masa transisi bagi semua pemegang sertifikat kebun menuju Standar Rainforest Alliance 2020 adalah Juli 2021 hingga Juni 2022. Perhatikan bahwa audit yang dilakukan setelah Juli 2021 akan berpatokan pada persyaratan Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance.
- Ini berarti kakao pertama yang harus menerima pembayaran SD dan SI, lantas dicatat, boleh memasuki rantai pasokan pada Juli 2021.



- Pada 1 Juli 2022, semua penjualan kakao besertifikasi Rainforest Alliance telah bertransisi. Jadi, mulai Juli 2022 dan seterusnya, kakao UTZ dan Rainforest Alliance lama tidak boleh lagi dijual oleh pemegang sertifikat kebun. Semua kakao besertifikasi yang dijual kepada pembeli pertama harus disertifikasi terhadap Standar Rainforest Alliance 2020 dan berarti sudah mencakup SD dan SI.
- Kontrak yang terlanjur dibuat untuk kakao yang disertifikasi terhadap Standar Rainforest Alliance 2020 yang menyertakan premi, akan tetap berlaku untuk masa panen penuh 2021-2022 di Afrika dan hingga 31 Juni 2022 untuk seluruh wilayah lainnya. Karena itu, premi yang sudah dirundingkan dan disepakati dapat dibagi antara SD dan SI berupa jumlah moneter yang disepakati.
- Pembayaran SD dan SI dapat mempengaruhi ketentuan kontrak antar pembeli pertama dan pelanggannya. Ketentuan kontrak tersebut tidak tercantum dalam sertifikasi atau platform keterlacakan Rainforest Alliance. Namun, kami rasa seluruh rantai pasokan harus bertanggung jawab mewujudkan ambisi tersebut dan sangat menganjurkan pembeli akhir mendukung pembeli pertama bekerja sama dengan pemegang sertifikat kebun yang terus melakukan peningkatan dan meraih penerapan berkualitas Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance.

Transparansi

- Nilai SD dan SI yang dibayar dan dicatat antara pembeli pertama dan Pemegang Sertifikat kebun selalu transparan dan dapat dilihat di platform sertifikasi Rainforest Alliance untuk Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan setelah pembeli pertama, yang terlibat dalam rantai pasokan yang sama. Karena itu Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan dapat menentukan pembayaran SD/SI mereka berpatokan pada informasi yang diberikan itu. Laporan agregat tersedia untuk Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan.
- Dengan melaporkan jumlah SD/SI yang dapat dilihat di platform sertifikasi Rainforest Alliance dan melalui laporan rantai pasokan dan sektor, Rainforest Alliance dapat memberdayakan dan mendorong semua pihak di rantai pasokan agar lebih transparan dalam SD dan SI yang dibayarkan di seluruh rantai pasokan para pelaku itu, meskipun ini belum diwajibkan untuk Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan, selain mereka yang bertanggung jawab membayar SD dan SI. Tergantung pada tingkat keterlacakan, laporan nilai-nilai itu yang spesifik rantai pasokan tersedia secara agregat untuk SCA selain pembeli pertama lewat platform pelaporan Power BI. Hal ini memudahkan SCA menentukan pembayaran SD dan SI berpatokan pada informasi yang diberikan itu.

Fase III: 1 Juli 2022 dan seterusnya

Menerapkan SD minimum

- Semua Pemegang Sertifikat akan menerima SD dan SI
- SD minimum diterapkan (selengkapnya lihat bab berikut)

3. PANDUAN UNTUK SUSTAINABILITY DIFFERENTIAL KAKAO

3.1 Penerima SD

Rainforest Alliance percaya bahwa pemegang sertifikat kebun harus dihargai karena berupaya menuju keberlanjutan yang lebih baik dan SD bertujuan mendukung ini.

SD harus menguntungkan produsen dan/atau pekerja sebagai berikut:

Tipe sertifikasi	Tindakan setelah penerimaan SD oleh CH
Sertifikasi kelompok	SD dibayarkan secara penuh kepada anggota kelompok (produsen). Tidak ada ketentuan tentang untuk apa SD itu



(persyaratan 3.2.1 berlaku)	digunakan; produsen boleh menentukan sendiri bagaimana SD digunakan. Manajemen kelompok tidak menyimpan sepeser pun.
Sertifikasi individual (persyaratan 3.2.2 berlaku)	Untuk yang disertifikasi individual, SD harus digunakan demi kepentingan produsen dan/atau pekerja, sesuai dengan dokumen panduan tentang Penggunaan Sustainability Differential dan Sustainability Investments untuk kepentingan pekerja. Jika SD digunakan untuk kepentingan pekerja, Pemegang Sertifikat harus berkonsultasi dengan pekerja perihal prioritasnya dan melaporkan kategori penggunaannya.

Tabel 2: Penerima manfaat SD

3.2 Nilai moneter SD: SD minimum sebesar US\$ 70

- Hingga 30 Juni 2022, SD dapat dirundingkan sepenuhnya antara pembeli pertama dengan pemegang sertifikat kebun. Jumlah SD biasanya ditentukan lewat dinamika penawaran dan permintaan seperti yang saat ini terjadi. Rainforest Alliance tidak mencampuri perundingan ini. Nilai SD dan premi harga lainnya dapat dibayarkan sekaligus oleh pembeli pertama. Namun, Sustainability Differential harus dibedakan dengan jelas dari harga pasar dan premi atau *differential* lainnya dalam kontrak dan pelaporan di Platform Sertifikasi Rainforest Alliance.
- Per 1 Juli 2022 (atau September/Oktober 2022 untuk Afrika) jumlah SD **minimum** ditetapkan 70 US\$ per MT biji kakao.
- Mulai tanggal ini dan seterusnya, semua penjualan kakao besertifikasi dari pemegang sertifikat kebun kepada pembeli pertama harus ditambah dengan SD senilai **minimal** US\$ 70 per MT.

	Afrika	Wilayah lainnya
Tanggal mulai untuk SD minimum US\$ 70	Semua kakao besertifikasi yang diproduksi selama siklus panen 2022-2023 atau lebih belakangan yang dijual sebagai besertifikasi Rainforest Alliance	1 Juli 2022
Implikasi pada kontrak dan siklus panen	<p>Semua pembelian kakao yang diproduksi selama musim tanam utama dalam siklus panen* 2022-2023 atau belakangan dan semua transaksi terkait yang dimasukkan ke dalam Platform Keterlacakan harus menyertakan SD minimum US\$ 70 per MT.</p> <p>SD minimum tidak diwajibkan untuk penjualan kakao besertifikasi yang berasal dari siklus panen 2021-22.</p> <p>SD yang lebih tinggi sangat dianjurkan.</p> <p><i>*Siklus panen di Afrika Barat biasanya dimulai pada Oktober.</i></p>	<p>SD minimum harus dibayarkan untuk semua transaksi dari Pemegang Sertifikat Kebun kepada Pembeli Pertama dengan tanggal pengiriman 1 Juli 2022 dan seterusnya.</p> <p>SD yang lebih tinggi sangat dianjurkan.</p>

Tabel 3: tanggal mulai SD minimum per wilayah

SD minimum bukanlah norma

Dengan SD minimum US\$ 70, Rainforest Alliance bertujuan menaikkan batas bawah pembayaran SD. Analisis ekstensif menunjukkan bahwa minimum \$70 sangat meningkatkan praktik pembayaran premi saat ini.



Namun, US\$ 70 hanyalah angka minimum dan jangan dijadikan norma. Kami menentukan batas minimum di angka ini untuk memastikan industri tetap bertanggung jawab mengimbali produsen atas upaya keberlanjutan mereka dengan SD yang lebih tinggi. Kami tetap percaya pada mekanisme pasar dan mengandalkan industri ini untuk mengimbali petani semestinya. Dengan begitu, kami berharap rata-rata pembayaran SD dapat di atas US\$ 70 per MT.

Untuk mendukung proses ini, kami memfasilitasi data yang terpercaya agar perusahaan dapat membuat keputusan berbasis bukti perihal investasi yang tepat di tempat mereka mendapatkan bahan bakunya. Kami akan terus memantau dampak yang diharapkan dan mengevaluasi ambang minimum dan langkah terkait perihal SD dan SI jika diperlukan.

Sustainability Investments akan didasarkan pada rencana investasi yang disusun oleh pemegang sertifikat kebun. Rencana investasi harus mencantumkan daftar investasi prioritas untuk peningkatan kinerja Pemegang Sertifikat kebun, anggota kelompok, dan pekerja agar dapat memenuhi persyaratan sertifikasi lebih cepat dan lebih efisien.

4. PANDUAN UNTUK SUSTAINABILITY INVESTMENTS KAKAO

4.1 Penerima SI

Sustainability Investments dimaksudkan untuk mendukung Pemegang Sertifikat Kebun mematuhi persyaratan inti Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 dan persyaratan peningkatan yang relevan.

4.2 Rencana Investasi

Sustainability Investments akan didasarkan pada rencana investasi yang disusun oleh pemegang sertifikat kebun. Rencana investasi harus mencantumkan daftar investasi prioritas untuk meningkatkan kinerja CH kebun dan anggota kelompok agar lebih cepat dan lebih efisien memenuhi persyaratan sertifikasi.

4.3 Menyusun Rencana Investasi

Lampiran 16 dalam Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 merupakan templat untuk Rencana Investasi.

Dalam Templat Rencana Investasi, berbagai unsur investasi dikategorikan, dan dihubungkan dengan setiap bab dalam Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance 2020. Modul pelatihan tentang cara menggunakan panduan ini juga tersedia bagi Pemegang Sertifikat Kebun.

Agar lebih tepat menentukan bagian-bagian yang membutuhkan investasi agar mematuhi SAS 2020 dan menentukan prioritasnya, panduan berikut harus digunakan:

- **Penilaian risiko**
Lewat penilaian risiko pemegang sertifikat kebun, Pemegang Sertifikat kebun dapat menemukan bagian-bagian yang perlu ditingkatkan dengan diberi investasi.
- **Penilaian mandiri dan laporan audit**
Penilaian mandiri CH kebun atas kepatuhan mereka sendiri pada standar ini, dan laporan audit eksternal paling baru harus menyajikan gambaran jelas dan menyeluruh perihal kriteria standar yang harus ditingkatkan, dan dengan cara apa.
- **Hasil inspeksi internal**
Jika sertifikasi kelompok, maka hasil dari inspeksi internal, akan memberikan informasi lebih rinci tentang kriteria standar mana yang harus didukung lebih lanjut agar dapat



mematuhi. Data ini juga menginformasikan jumlah produsen yang membutuhkan berbagai macam dukungan. Dalam templat investasi, Pemegang Sertifikat kebun dapat menandai investasi mana yang perlu disalurkan di level administrasi kelompok dan investasi mana di level produsen, dan seberapa banyak produsen yang diberi investasi itu.

- **Penilaian Kapasitas**

Panduan Penilaian Kapasitas harus digunakan oleh Pemegang Sertifikat kebun untuk menilai keterampilan dan sistem relevan yang telah dimiliki untuk meraih dan mempertahankan kepatuhan pada Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance 2020. Panduan ini harus digunakan untuk menemukannya aktivitas peningkatan kapasitas yang harus diprioritaskan dan ditangani lewat Sustainability Investments.

Harap diperhatikan bahwa karena perencanaan investasi merupakan persyaratan baru dalam program sertifikasi kami, kelompok kemungkinan harus dibantu agar terampil dalam menemukannya kebutuhan investasi dan mengisi rencana investasi dengan biaya yang tepat. Pembeli yang langsung mendukung kelompok sangat dianjurkan berinvestasi dalam peningkatan kapasitas kelompok itu untuk menyusun dan menerapkan rencana investasi sebagai bagian dari Sistem Manajemen Internal yang efektif.

Kategori investasi utama dalam Rencana Investasi dikaitkan dengan bab-bab dalam Standar ini. Dari sumber yang tercantum di atas, Pemegang Sertifikat akan menemukannya bagian-bagian yang perlu ditingkatkan dan intervensi spesifik, misalnya pelatihan, peralatan, barang atau jasa yang dibutuhkan untuk mendukung peningkatan tersebut. Intervensi tersebut lantas dimasukkan ke dalam rencana investasi. Intervensi dikelompokkan di bawah subkategori yang mencakup berbagai bab dalam standar ini.

Rencana Investasi harus disusun sebagai berikut:

Sebelum musim panen

- Draf pertama Rencana Investasi akan disusun sebelum audit. Versi ini harus diperbarui dengan hasil audit, agar menyertakan biaya tindakan perbaikan yang terkait dengan ketidakpatuhan yang ditemukan oleh auditor, yang sebelumnya tidak dicantumkan di rencana investasi. Versi perbaikan ini akan menjadi dasar perundingan tentang level sustainability investment antara Pemegang Sertifikat kebun dan pembeli pertama.
- Selain itu, berdasarkan penilaian awal ini, kebun besar harus berkonsultasi dengan perwakilan pekerja tentang prioritas kebutuhan investasi yang ditemukan untuk meningkatkan kondisi kerja bagi pekerja. Rencana investasi ini akan menetapkan nilai total moneter yang dibutuhkan untuk menerapkan rencana itu. Pemegang sertifikat kebun akan membuat perkiraan volume yang akan dijual sebagai besertifikasi Rainforest Alliance, berdasarkan perkiraan hasil panen dan perkiraan penjualan. Nilai moneter kebutuhan investasi dibagi dengan perkiraan penjualan volume besertifikasi untuk menentukan jumlah SI berdasarkan volume.
- Pembeli dapat meminta Pemegang Sertifikat agar memasukkan investasi spesifik ke dalam Rencana Investasi untuk memenuhi kebutuhan rantai pasokan, selama investasi tersebut dilakukan dalam ruang lingkup kategori investasi yang telah ditetapkan dan rencana investasi akhir disepakati oleh Pemegang Sertifikat.
- Jumlah akhir SI dan/atau volume besertifikasi yang akan dijual akan disepakati antara pemegang sertifikat kebun dan pembeli pertama. Pemegang Sertifikat kebun tidak wajib membagikan rencana investasi terperinci itu kepada pembeli mereka, namun minimal membagikan ringkasan uraian kategori investasi, dengan semangat mendorong transparansi di semua level.
- Penggunaan templat rencana investasi Rainforest Alliance tidak wajib untuk musim tanam utama 2021-22 di Afrika. Penggunaan templat itu menjadi wajib mulai 1 Januari 2022 untuk semua tanaman.



Selama musim panen

- Di akhir siklus penjualan tahunan, Pemegang Sertifikat Kebun harus melaporkan alokasi SI total yang diterima untuk berbagai kategori SI: 1) Administrasi dan manajemen (bab 1,2, dan 3 dan biaya audit), 2) Pertanian (bab 4), 3) Sosial (bab 5) dan 4) Lingkungan (bab 6) di Rainforest Alliance Certification Platform.
- Karena jumlah SI disepakati sebelum transaksi dilakukan, jumlah SI dapat dicatat oleh Pemegang Sertifikat kebun dan dikonfirmasi oleh pembeli pertama di dalam platform keterlacakan Rainforest Alliance di tingkat transaksi (sama seperti SD, lihat bab 6).
- SI total yang dibayar oleh pembeli pertama akan tergantung pada volume sebenarnya yang telah dibeli selama musim itu. Pembeli pertama yang ingin membeli produk besertifikasi harus setuju membayar SI. Pembeli Pertama bebas merundingkan ketentuan kontrak terkait untuk investasi ini dari pelanggan mereka. Demikian pula, pembeli terakhir dan pemilik merek harus bekerja sama dengan pemasok masing-masing untuk membayar SI berupa uang tunai maupun setara barang yang terkait dengan Pemegang Sertifikat kebun sebagai sumber bahan bakunya.
- Pembeli pertama juga dapat melakukan investasi setara barang. Jika investasi setara barang yang dipilih, maka juga harus dilakukan setahun sekali, dan akan dihitung terpisah selain kontribusi SI moneter berbasis volume.

Setelah musim panen

- Di akhir musim, Pemegang Sertifikat kebun akan merevisi dan menyesuaikan rencana investasi sesuai pembayaran SI sebenarnya yang diterima (pembayaran akan dialokasikan berdasarkan prioritas dan/atau diskusi awal dengan pembeli pertama). Ini merupakan titik mulai rencana investasi tahun berikutnya.
- Auditor akan menggunakan revisi/penyesuaian rencana sebagai dasar memeriksa konsistensi antara uang yang diterima dengan pengeluaran sebenarnya yang dilakukan berdasarkan jumlah yang diterima.

Alokasi investasi

- Tidak semua kebutuhan investasi dapat dipenuhi dalam rencana investasi dalam setahun. Ini berarti kebutuhan investasi harus diprioritaskan. SI harus digunakan untuk memenuhi kebutuhan investasi paling mendesak sehingga kelompok makin dekat dalam mematuhi persyaratan yang berlaku dalam Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance 2020 sebagai berikut:

Persyaratan inti	Persyaratan peningkatan wajib	Persyaratan peningkatan pilihan sendiri	Kawasan lainnya
Selalu	Sekali diwajibkan oleh Standar ini	Jika dipilih	Dapat disertakan hanya jika mereka berkontribusi pada kepatuhan Pemegang Sertifikat Kebun pada Standar Pertanian Berkelanjutan

Tabel 4: penggunaan SI tepat sasaran

Alokasi investasi setara barang

investasi setara barang dapat dialokasikan ke masing-masing kategori dalam rencana investasi, selain sumbangan SI berupa uang berbasis volume. Investasi setara barang jangan dimasukkan ke dalam perhitungan SI per MT kakao, namun harus disepakati berdasarkan kontrak dan berkala antara pembeli pertama dan Pemegang Sertifikat. Hanya kontribusi setara barang yang perjanjiannya telah dibuat yang harus dimasukkan.

Pembaruan tahunan rencana investasi

Rencana investasi harus diperbarui setiap tahun. Investasi yang telah dilakukan akan dihapus, dan Pemegang Sertifikat akan meninjau prioritas investasi dan menemukan investasi yang tidak dibutuhkan lagi dan investasi baru yang dibutuhkan. Selain penilaian risiko dan penilaian kapasitas, Pemegang Sertifikat juga memanfaatkan laporan inspeksi internal, penilaian mandiri, dan hasil audit untuk menyaring kawasan investasi utama.



4.4 Nilai Sustainability Investments

Nilai jangka pendek

Tidak ada nilai minimum untuk Sustainability Investments. Namun, harapannya adalah level investasi tidak di bawah level sebelum 2020 dalam tahun pertama setelah implementasi. Hal ini juga akan ketat dipantau oleh Rainforest Alliance dengan menganalisis data premi dan SD/SI setiap tahunnya. Kami juga akan menganalisis efek penerapan SD minimum di 2022 pada SI. Jika level investasi ternyata turun atau di bawah ekspektasi, maka Rainforest Alliance akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

Investasi dan nilai jangka panjang

Kebutuhan prioritas tertentu dalam rencana investasi membutuhkan dana besar, sehingga perlu adanya kontrak multi tahun, karena itu SI minimum dihitung sebagai investasi tahunan rata-rata selama berlakunya kontrak, yang memungkinkan pembayaran investasi di muka yang tinggi dan investasi lanjutan lebih rendah selama masa berlakunya kontrak.

Kepatuhan pada Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 didasarkan pada peningkatan terus-menerus sehingga diperlukan investasi baru atau tambahan. Namun, ini tidak mesti berarti bahwa nilai moneter investasi itu harus setiap tahun naik. Harus ada fokus pada investasi berdampak yang menghasilkan peningkatan terus-menerus dan peningkatan kualitas implementasi.

Data indikator akan dikumpulkan untuk banyak persyaratan dalam Standar Pertanian Berkelanjutan untuk melacak peningkatan. Data ini berpotensi dikorelasikan dengan investasi yang dilakukan lewat rencana investasi.

Nilai investasi setara barang

Investasi setara barang boleh dilakukan jika Pemegang Sertifikat kebun dan pembeli pertama menyepakatinya. Setelah investasi setara barang dilakukan oleh pembeli pertama kepada Pemegang Sertifikat kebun, investasi tersebut dikonfirmasi oleh Pemegang Sertifikat kebun dan dicocokkan dengan kategori yang tepat dalam rencana investasi. Sustainability Investments setara barang yang dilakukan harus disesuaikan dengan nilai moneter yang realistis, dan pembeli pertama melaporkan nilai setara barang itu lewat platform keterlacakan sebagai "SI (setara barang) terkonfirmasi dibayar."

5. LAPORAN SUSTAINABILITY DIFFERENTIAL DAN SUSTAINABILITY INVESTMENTS DALAM PLATFORM KETERLACAKAN

5.1 Melaporkan di level transaksi

Baik pemegang sertifikat kebun maupun rantai pasokan bertanggung jawab memastikan data di platform sertifikasi dan keterlacakan tetap terbaru. Platform keterlacakan menampilkan transaksi yang dilakukan, berisi rincian transaksi, misalnya SD dan SI yang dibayarkan untuk suatu volume besertifikasi.

Grafik di bawah ini menandai Pemegang Sertifikat apa yang melakukan langkah apa dalam platform keterlacakan terkait pembayaran SD dan SI. Informasi seputar pembayaran SD dan SI akan dikumpulkan pada dua kejadian secara tepat waktu:

- 1) Ketika Pemegang Sertifikat kebun melakukan transaksi penjualan dengan pembeli pertama. Rincian transaksi akan mencantumkan jumlah SD/SI yang telah disepakati kedua pihak, sistem akan minta masukkan "SD setuju dibayar"/"SI setuju dibayar".



- 2) Ketika pembeli pertama melunasi pembayaran SD/pembayaran SI sebenarnya dengan Pemegang Sertifikat kebun, konfirmasi pembayaran tersebut dimasukkan ke dalam platform. Hal ini dilakukan dalam interval berkala, paling lambat 3 bulan setelah pembayaran sebenarnya sudah dilakukan atau layanan diberikan (jika itu Sustainability Investments setara barang).



Diagram 2: pelaporan SD dan SI

5.2 Pelaporan Tahunan

CH Kebun melaporkan SD yang dibayarkan

Ketika Pemegang Sertifikat kebun dengan sertifikasi kelompok membagikan SD total yang diterima dari pembeli mereka kepada anggota kelompok secara pro-rata, maka Pemegang Sertifikat kebun dengan anggota kelompok yang besar atau dengan sertifikasi individual harus menggunakan SD untuk kepentingan pekerja di kategori berikut: upah, kondisi kerja, kesehatan dan keselamatan, dan perumahan.

Begitu Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan memastikan mereka telah membayar SD dan bersiap menghadapi audit berikutnya. Pemegang Sertifikat kebun harus melaporkan pembayaran SD sesuai kategori yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan di Rainforest Alliance Certification Platform (RACP) sebagai bagian dari sertifikasi.

CH Kebun melaporkan SI yang digunakan

Begitu Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan memastikan mereka telah membayar SI, dan bersiap menghadapi audit berikutnya, Pemegang Sertifikat kebun harus melaporkan penggunaan SI yang diterima sesuai kategori investasi yang telah ditetapkan. Hal ini juga dilakukan di Platform Sertifikasi Rainforest Alliance (RACP) sebagai bagian dari sertifikasi.

6. MEMBUAT KONTRAK SD DAN SI

Dalam bab ini, akan diberikan panduan tentang praktik terbaik menyusun kontrak SD dan SI. Kendati panduan ini tidak mengikat, kami sangat menganjurkan panduan ini diikuti dalam proses pembuatan dan menindaklanjuti kontrak untuk kakao besertifikasi.



Menyertakan SD dan SI saat membuat kontrak biji kakao besertifikasi

- Ketika membeli kakao besertifikasi, pemilik merek harus bekerja sama dengan pemasok mereka untuk memahami kesepakatan dan komitmen tentang SD/SI antara CH kebun dengan pembeli pertama. SD dan SI harus jelas dibedakan dari harga, premi kualitas, dan *differential* lainnya yang diwajibkan dalam Standar ini.
- Volume yang dikontrak oleh pembeli pertama harus realistis dalam rentang perkiraan kapasitas produksi maksimum untuk produksi besertifikasi dari semua anggota Sertifikasi Kelompok atau semua kebun dalam Sertifikasi Individual (lihat Dokumen Panduan G. Perkiraan Hasil Panen). Faktor yang mempengaruhi ketersediaan kakao, misalnya penjualan ke pihak ketiga atau produksi yang rendah harus dipertimbangkan saat mengontrak volume. Volume yang dikontrak untuk kakao besertifikasi tidak boleh melebihi perkiraan volume produksi besertifikasi maksimum.
- Kecuali kontrak memiliki volume pengiriman biji kakao yang ditentukan pada tanggal tertentu, biji kakao dapat dikirimkan kapan pun selama masa kontrak. Kontrak multi tahun untuk pengiriman sangat dianjurkan. Di akhir masa kontrak, yang dibuat tahunan, Pembeli Pertama harus sudah mendapatkan kiriman dalam jumlah penuh kakao besertifikasi, membayar seluruh SD dan SI untuk biji-biji kakao itu sesuai kontrak, dan mengirimkan semua investasi setara barang yang disetujui. Jika Pembeli Pertama belum mendapat kiriman volume kontrak kakao karena alasan selain masalah kualitas, maka Pembeli Pertama disarankan tetap membayar penuh SD dan SI sesuai volume yang dikontrak dan mengirimkan investasi setara barang yang disepakati.

7. PENJAMINAN PEMBAYARAN SD/SI



Diagram 3: penjaminan SD dan SI

Penjaminan pembayaran SD dan SI dari pembeli pertama kepada pemegang sertifikat kebun melibatkan proses verifikasi di banyak level. Seperti penjelasan di bab 6 (di atas), platform keterlacakan akan meminta Pemegang Sertifikat kebun maupun pembeli pertama melaporkan jumlah SD dan SI yang relevan dengan mereka.

Pemegang Sertifikat kebun harus mencatat:

- Jumlah SD/SI yang setuju dibayarkan



- Ringkasan tahunan alokasi SD dan SI sesuai berbagai kategori

Pembeli pertama harus mencatat:

- Konfirmasi Jumlah SD/SI yang setuju dibayarkan
- Jumlah SD/SI yang dibayarkan
- Investasi setara barang tambahan yang dilakukan (jika ada)

Lembaga Sertifikasi akan menerima laporan jumlah-jumlah tersebut agar dapat mentriangulasikan informasi yang dilaporkan di platform dengan bukti fisik selama audit terhadap kebun dan pembeli pertama, misalnya dokumen pengiriman dan tanda terima pembayaran.

Selain itu, Lembaga Sertifikasi dapat mentriangulasikan informasi yang dimasukkan ke dalam platform keterlacakan oleh Pemegang Sertifikat kebun maupun pembeli pertama untuk memverifikasi apakah jumlahnya sudah sama dan sesuai dengan persyaratan Standar ini dan berarti juga dengan kesepakatan antara kedua pihak.

Jika Lembaga Sertifikasi menemukan adanya perbedaan antara angka yang dilaporkan di platform keterlacakan dengan bukti fisik kesepakatan dan pembayaran sebenarnya, Peraturan Sertifikasi dan Pengauditan menetapkan Lembaga Sertifikasi agar selanjutnya menyelidiki penyebab perbedaan itu. Mungkin saja ada alasan yang dapat diterima di balik pembayaran yang tertunda atau pembayaran dengan jumlah berbeda masih dapat diterima sebagai alasannya, namun jika tidak ada pembayaran akan menimbulkan sanksi bagi pihak yang bertanggung jawab atas pembayaran SD/SI. Jika ketiadaan pembayaran itu ditemukan selama audit atas Pemegang Sertifikat kebun, maka Lembaga Sertifikasi dari Pemegang Sertifikat kebun itu akan memberitahukan Rainforest Alliance agar dapat mengatur tindak lanjut yang harus dilakukan Lembaga Sertifikasi dari pembeli pertama.

Mengaudit Rantai Pasokan

Pembeli Pertama: Gagal bayar SD atau salah melaporkan SI akan dianggap sebagai ketidakpatuhan. Persyaratan ini berlaku untuk Pemegang Sertifikat Rantai Pasokan yang ditemukan sebagai pembeli pertama dan bertanggung jawab membayar SD.

Mengaudit Pemegang Sertifikat Kebun

SD untuk kelompok: Dalam hal sertifikasi kelompok, Pemegang Sertifikat Kebun harus membagikan SD kepada semua anggotanya. Auditor akan merevisi bukti penerimaan di tingkat petani/kelompok kebun sebagai bagian dari audit kelompok kebun. Itu semua akan ditriangulasikan dengan bukti pembayaran dan penerimaan guna memvalidasi jumlah dan keaslian transaksi.

Jika tidak mampu memenuhi jumlah penuh akan dianggap sebagai ketidakpatuhan dan Pemegang Sertifikat kebun dapat diskorsing atau diberi keputusan desertifikasi jika tidak menuntaskan ketidakpatuhan ini.

Rencana investasi (kelompok dan Pemegang Sertifikat individual): Auditor akan memverifikasi adanya rencana investasi dan memastikan isinya sudah sesuai dengan penilaian risiko, penilaian mandiri, inspeksi internal, dan dokumen relevan lainnya yang menginformasikan Pemegang Sertifikat kebun perihal prioritas investasi guna mematuhi standar Rainforest Alliance 2020 (sertifikasi tahun 1 dan seterusnya). Mulai tahun 2 dan seterusnya, auditor juga akan mengaudit pembelanjaan sesuai rencana investasi.

Auditor akan menggunakan rencana yang direvisi/disesuaikan sebagai dasar memeriksa konsistensi antara uang yang diterima dan pengeluaran sebenarnya yang dilakukan. Alokasi sebenarnya dari SI yang diterima akan diperiksa terhadap catatan Pemegang Sertifikat kebun dalam platform ini untuk memastikan data yang dicatat memang akurat.



Jika ditemukan ketidakpatuhan pada saat audit Rantai Pasokan atau Kebun, Pemegang Sertifikat harus melakukan tindakan perbaikan untuk menuntaskan ketidakpatuhan agar dapat disertifikasi. Jika tidak mampu menuntaskan ketidakpatuhan akan menghasilkan keputusan non-sertifikasi yang artinya Pemegang Sertifikat tidak dapat menjual produk sebagai besertifikasi Rainforest Alliance.

Jika ada bukti bahwa SI telah disalahgunakan, Pemegang Sertifikat kebun dapat diskorsing atau diberi keputusan desertifikasi jika tidak memperbaiki ketidakpatuhan itu.